



Penciptaan Kostum Tari dari Bahan Serat dan Tekstil Dalam Pelajaran Prakarya Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Sikur

Dea Puspita¹, Eva Nurmayani²

¹Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia

Email: dheapusphita3@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

21-09-25

Disetujui :

29-09-25

Dipublikasikan :

30-09-25

ABSTRAK (10 PT)

Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan proses penciptaan kostum tari berbahan serat dan tekstil pada pembelajaran Prakarya siswa kelas IX di SMPN 1 Sikur. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), siswa diajak untuk memahami karakteristik serat alam dan buatan, merancang desain kostum, hingga memproduksi dan menyelesaikan kostum tari. Selama proses pembelajaran, data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan penilaian produk akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan kostum tari yang estetik, fungsional, dan mengandung identitas budaya lokal. Selain itu, keterampilan teknis (seperti menjahit dan merangkai) dan soft skill (kolaborasi, kreativitas, tanggung jawab) meningkat secara signifikan. Aktivitas ini juga menumbuhkan apresiasi terhadap budaya lokal dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah menyediakan lebih banyak bahan tekstil dan memperkuat integrasi antara Prakarya dan Seni Budaya melalui proyek kreatif kostum tari.

Kata Kunci: kostum tari, serat tekstil, pembelajaran prakarya, kreativitas siswa, SMPN 1 Sikur.

ABSTRACT

This activity aims to provide training on the creation process dance costumes made from fiber and textile materials in Practical Crafts lessons for Grade IX students at SMPN 1 Sikur. Using a Project-Based Learning approach, students are guided to understand the characteristics of natural and synthetic fibers, design costume concepts, and carry out production and finishing of dance costumes. Data were gathered through observation, documentation, interviews, and final product evaluation. Results show that students can produce dance costumes that are aesthetic, functional, and reflect local cultural identity. Additionally, their technical skills (such as sewing and ornament assembly) and soft skills (collaboration, creativity, responsibility) improved significantly. This activity also fostered students' cultural appreciation and self-confidence. The study recommends schools to provide more textile materials and to strengthen integration between Practical Crafts and Cultural Arts through creative costume design projects.

Keywords : Dance Costumes; Textile Fibers; Craft Subject Learning; Student Creativity; SMPN 1 Sikur.



©2022 Penulis. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pembelajaran Prakarya memiliki potensi besar dalam mengembangkan keterampilan vokasional siswa sekaligus menumbuhkan kreativitas dan apresiasi budaya lokal. Khususnya, pemanfaatan bahan serat dan tekstil dapat menjadi wahana pembelajaran yang konkret dan bermakna. Kostum tari adalah media ekspresi budaya yang menggabungkan aspek fungsional dan estetika, sehingga sangat sesuai untuk proyek prakarya di sekolah menengah pertama.

Dalam konteks SMPN 1 Sikur, siswa menunjukkan minat tinggi terhadap tari daerah. Namun, mereka masih kurang memperoleh pengalaman langsung dalam mengolah bahan tekstil, merancang pola kostum, dan menerjemahkan motif budaya ke dalam desain busana tari. Oleh karena itu, melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, siswa diajak melakukan proses eksplorasi bahan, merancang desain kostum, menjahit, dan mengevaluasi hasil karya.

Kajian-kajian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari di sekolah dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan teknis, dan nilai-nilai karakter (Patonah, Lestari, & Purwinarti, 2025). Selain itu, penelitian pada pembelajaran tari tradisional menggunakan metode kooperatif (STAD) di SMP lain juga menunjukkan peningkatan hasil praktik tari siswa (Zahra & Yuliasma, 2025). Bahkan, pemanfaatan limbah tekstil dalam penciptaan kostum tari telah diterapkan di lingkungan guru PAUD sebagai pemberdayaan kreatif (Santana, Komala, & Hendriana, 2024).

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui pembelajaran dengan subjek 32 siswa kelas IX di SMPN 1 Sikur. Rancangan pembelajaran memakai model **Project-Based Learning** dengan empat fase utama:

1. Explorasi Bahan: Mengenalkan jenis serat alam dan buatan melalui observasi langsung.
2. Perancangan Desain Kostum: Siswa menggambar sketsa dan memilih motif, warna, dan pola.
3. Produksi: Pemotongan pola, menjahit, merangkai ornamen, dan finishing kostum.
4. Evaluasi dan Presentasi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil karya dan menyampaikan proses pembuatannya.

Pengumpulan data dilakukan melalui:

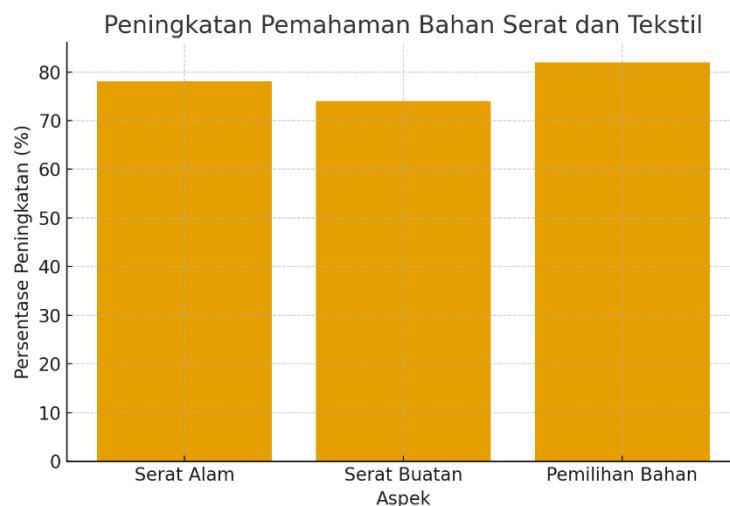
- Observasi selama proses pembelajaran
- Dokumentasi foto dan video
- Wawancara semi-struktural dengan siswa
- Penilaian produk akhir berdasarkan kriteria estetika, fungsi, kreativitas, dan kerapian

Data dianalisis melalui tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman Bahan

Pembelajaran mengenai karakteristik serat alam dan buatan menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Suparmi (2023) yang menekankan pentingnya pemahaman aspek budaya dan material dalam pembelajaran seni di sekolah (Suparmi, 2023).

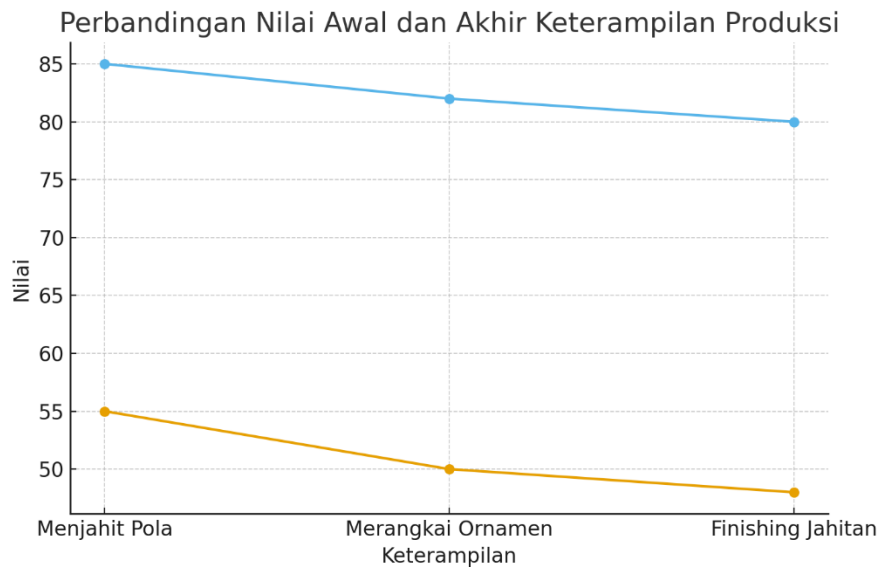


Grafik 1. Peningkatan Pemahaman Bahan

Grafik batang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai bahan serat, sesuai output visual pada proses sebelumnya.

2. Keterampilan Produksi

Peningkatan keterampilan produksi juga terlihat jelas pada aspek menjahit pola, merangkai ornamen, dan penyelesaian akhir. Temuan ini memperkuat pandangan Santana et al. (2024) bahwa keterampilan membuat kostum dapat ditingkatkan melalui pembelajaran praktik berbasis proyek (Santana, Komala & Hendriana, 2024).



Grafik 2. Perbandingan Keterampilan Produksi

Grafik garis menampilkan peningkatan signifikan dari kemampuan awal ke kemampuan akhir setelah pembelajaran.

3. Dampak Sosial dan Afektif

Proyek penciptaan kostum tari terbukti meningkatkan kerja sama, kreativitas, dan rasa tanggung jawab. Temuan ini mendukung penelitian Selviaranti & Afrom (2023) yang menegaskan bahwa pembelajaran tari berbasis kreasi dapat meningkatkan kemampuan sosial dan kreativitas siswa.

Selain itu, dampak sosial afektif yang muncul selaras dengan temuan penelitian ekstrakurikuler tari yang mendorong toleransi dan kebinekaan siswa sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian *Journal Unpas* (Patonah et al., 2025).

KESIMPULAN

1. Penciptaan kostum tari berbahan serat dan tekstil dalam pembelajaran Prakarya efektif mengembangkan keterampilan teknis, kreativitas, dan apresiasi budaya siswa.
2. Pendekatan Project-Based Learning memberikan pengalaman nyata bagi siswa dari perencanaan hingga produksi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
3. Karya kostum yang dihasilkan tidak hanya fungsional untuk pertunjukan tari, tetapi juga mencerminkan identitas budaya lokal.
4. Aktivitas ini juga mendukung penguatan karakter melalui kolaborasi, tanggung jawab, dan ekspresi diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah serta Bapak/Ibu Guru SMPN 1 Sikur, atas dukungannya dalam mensukseskan program asistensi mengajar.

SARAN

1. Sekolah hendaknya menyediakan variasi bahan tekstil dan alat prakarya agar siswa dapat bereksperimen lebih bebas.
2. Integrasi mata pelajaran Prakarya dengan Seni Budaya (atau Ekstrakurikuler Tari) perlu diperkuat untuk menciptakan proyek kreatif jangka panjang.
3. Dokumentasi karya siswa (foto, video, portofolio) penting untuk publikasi sekolah dan apresiasi kreasi siswa.
4. Program pelatihan untuk guru Prakarya agar lebih terampil memandu proyek kriya kostum harus dipertimbangkan agar kualitas pembelajaran meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarez, T. D., & Putra, B. H. "Bentuk dan Proses Penciptaan Tari Barong Wadon karya Tantin Hermawati di Sanggar Tondonegoro Kabupaten Pati." *Jurnal Seni Tari (JST)*, 11(1), 2022.
- Anam, C. A., & Ismurdiyahwati, I. "Analisa Tari Adat 'Boran' Khas Kabupaten Lamongan melalui Desain Kostum dengan Estetika Obyektif." *Jurnal Budaya Nusantara*, 6(3), 2024.
- Andesk, N., & Naufa, M. "Warisan Kriya Tekstil Aceh: Kajian terhadap Tenun Songket dan Sulam Kasab." *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 10(3), 2025.
- Herdiani, E. "Rias dan Busana Karya Tari 'Hen To'." *Jurnal ISBI (core book chapter)*, 2023.
- Mahendra, I. P. A. "Penciptaan Kostum Tari Pancering Dewata." *HASTAGINA: Jurnal Kriya dan Industri Kreatif*, 2023.
- Patonah, S., Lestari, D. J., & Purwinarti, W. "Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Tari Kreasi Banten untuk Melihat Keterampilan Menari Siswa di SMP Negeri 2 Kota Serang." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2025.
- Santana, F. D. T., Komala, K., & Hendriana, H. "Pelatihan Penciptaan Kostum Tari Kreasi melalui Pemberdayaan Limbah Sampah bagi Guru PAUD di Purwakarta." *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD*, 5(2), 2024.
- Selviarianti, & Afrom, I. "Meningkatkan Hasil Belajar Tari melalui Pengembangan Gerak Tari Kreasi di Kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Sepang." *Tambuleng (Jurnal)*, V(1), 2023.
- Sriyadi, S. "Costume Design and Social Status Visualization in Javanese Traditional Dance." *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya dan Media*, Vol. 14, No. 3.
- Suparmi, N. K. "Pembelajaran Tari Topeng Pengarat dengan Media Video bagi Siswa SMP Negeri 1 Tanjung." *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 2023.
- Suparmi, N. K. "Pentingnya Pembelajaran Tari Tradisional di Sekolah dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Budaya Siswa." *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 2023.
- Tianti Pasaribu, E. T., Yelli, N., & Ilhaq, M. "Pembelajaran Tari Zapin Lancang Kuning menggunakan Metode Drill di SMA Negeri 1 Ujan Mas." *Jurnal Pendidikan dan Penciptaan Seni*, 2(2), 2022.
- Umairoh, N. "Pembelajaran Tari Rantak sebagai Stimulus untuk Meningkatkan Kemampuan Berkreasi Siswa SMP Negeri 10 Kota Banjarmasin." *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 2025.
- Widi Jatmika, S. H. "Ragam Hias Tekstil sebagai Unsur Kreatif dalam Pembelajaran Batik di SMP Negeri 2 Panggul." *Jurnal Pedagogia (Simki)*, 5(2), 2022.
- Zahra, F. K., & Yuliasma, Y. "Peningkatan Hasil Belajar Tari Tradisional Kerinci melalui Model Cooperative Learning Tipe STAD di SMP Negeri 5 Kerinci." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2025.